

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *audit delay*, *audit tenure*, dan komite audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan auditan milik perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Metode seleksi sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jumlah observasi akhir setelah sampel diseleksi adalah sebanyak 168 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan dibahas, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. *Audit delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin panjang *audit delay* yang terjadi maka akan menyebabkan kualitas audit semakin menurun. Begitu juga sebaliknya, semakin singkat *audit delay* yang terjadi maka kualitas audit akan semakin meningkat.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya periode waktu auditor menjalin hubungan perikatan dengan sebuah perusahaan dalam melakukan audit laporan keuangan tidak memengaruhi secara signifikan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan tidak memengaruhi secara signifikan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan penelitian ini, maka penelitian ini memberikan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Adapun implikasi teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini mendukung teori asimetri informasi dalam menjelaskan kaitan pengaruh negatif *audit delay* terhadap kualitas audit. Keterbatasan akses informasi yang dimiliki auditor dapat menyebabkan kurangnya bukti audit yang valid dan cukup untuk digunakan dalam menganalisis dan memverifikasi transaksi dalam laporan keuangan. Akibatnya, proses audit menjadi lebih lama terselesaikan dan informasi tidak lagi relevan. Masalah ini bisa menimbulkan risiko terjadinya kegagalan deteksi kesalahan oleh auditor dalam laporan keuangan sehingga pada akhirnya kualitas hasil auditnya menjadi semakin menurun. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas audit perusahaan harus mengerahkan upaya untuk membantu proses audit dan bekerja sama secara aktif dengan auditor dalam menciptakan proses audit yang efektif dan

efisien. Sehingga proses audit dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan dan *audit delay* semakin singkat.

- b. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang masih belum konsisten mengenai pengaruh *audit delay*, *audit tenure*, dan komite audit terhadap kualitas audit. Pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa *audit delay* memengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap kualitas audit bagi perusahaan sektor *properties & real estate*. Sedangkan, *audit tenure* dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor independen yang telah mengaudit perusahaan sektor *properties & real estate* pada tahun 2020-2022.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik untuk lebih memerhatikan pembuatan rencana audit, khususnya dalam kondisi tidak terduga contohnya dalam penelitian ini adalah saat pandemi Covid-19. Meskipun ada risiko yang mengikuti atas kondisi tersebut namun proses audit harus tetap dijalankan. Oleh karena itu, perlu perencanaan yang fleksibel namun tetap efisien sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penyelesaian proses audit yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Selain itu, Kantor Akuntan Publik juga harus mematuhi aturan periode perikatan dengan klien. Walaupun tidak secara signifikan memengaruhi kualitas audit, namun *audite tenure* mampu berdampak negatif pada kualitas audit. Sehingga, diharapkan periode perikatan auditor dengan klien jangan terlalu lama agar independensi dan profesionalisme auditor masih terjaga dan kualitas audit dapat terkontrol baik.

- b. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi perusahaan untuk berperan aktif dalam membantu auditor saat proses audit dilaksanakan guna mempersingkat *delay* yang terjadi sehingga kualitas audit dapat menjadi lebih baik. Selain itu, perusahaan juga harus terus mematuhi peraturan terkait dengan masa perikatan dengan auditor. Walaupun tidak memengaruhi secara signifikan, namun *audit tenure* dapat memberikan pengaruh secara negatif terhadap kualitas audit.

Perusahaan juga harus dapat memaksimalkan peran komite auditnya. Walaupun perusahaan memutuskan hanya menugaskan anggota komite audit yang sama jumlahnya dengan peraturan yaitu hanya tiga orang, namun perusahaan harus dapat memaksimalkan peran dari para anggota komite audit ini. Komite audit dapat terus berperan aktif menjadi pengawas manajemen dan membantu manajemen dalam menindaklanjuti hasil temuan audit, sehingga kualitas audit di periode selanjutnya akan semakin meningkat.

- c. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada regulator bahwa masih terdapat beberapa auditor eksternal yang mengalami *audit delay* panjang. Sehingga regulator dalam hal ini yaitu Kementerian Keuangan harus terus mengawasi dan memberikan teguran kepada auditor eksternal yang menghasilkan *audit delay* panjang. Selain itu, Kementerian Keuangan juga harus mengawasi KAP yang masa perikatan dengan kliennya terlalu lama.

Pengawasan regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan juga diperlukan baik kepada perusahaan juga komite auditnya untuk mengontrol dan memastikan komite menjalankan fungsi dan perannya dengan seharusnya. Pengawasan dari para regulator ini sebagai upaya membantu auditor eksternal dan perusahaan dalam meningkatkan kualitas auditnya.

- d. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi para pengguna informasi atau masyarakat calon investor untuk memperhatikan secara cermat *audit delay* sebelum memberikan keputusan investasi. *Delay* yang panjang dapat berimplikasi negatif terhadap relevansi informasi dan meningkatkan risiko kesalahan dalam hasil audit, sedangkan pengguna informasi membutuhkan data yang reliabel dan akurat agar keputusan investasinya nanti tidak berbalik menyebabkan kerugian.

Pengguna informasi juga perlu memperhatikan bagaimana komitmen perusahaan dalam memberikan informasi yang

berkualitas melalui peran komite audit dalam mengawasi transparansi pelaporan keuangan dan membantu auditor selama proses audit. Auditor yang bertugas memeriksa kelayakan informasi juga harus diganti dalam periode tertentu untuk menjaga independensi agar penilaian auditnya objektif dan tidak bias sehingga kualitas hasil auditnya dapat diandalkan pengguna informasi ketika membuat keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *audit delay*, *audit tenure*, dan komite audit untuk diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen kualitas audit. Hasil uji koefisien determinasi (Uji R^2) menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel independen ini hanya sebesar 8,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak variabel lain yang dianggap dapat memengaruhi kualitas audit.
2. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan periode waktu selama tiga tahun (2020-2022), di mana periode ini masih terbilang relatif pendek untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Periode ini juga merupakan masa transisi dari kondisi saat terjadinya Covid-19 pada tahun 2020 hingga kondisi pasca pandemi Covid-19, di mana perbedaan kondisi ini yang akhirnya menyebabkan terdapat beberapa data observasi yang ekstrem.

3. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan satu sektor yang terdaftar di BEI untuk dijadikan populasi penelitian, sehingga data yang didapatkan terbilang sangat terbatas jika dibandingkan dengan sepuluh sektor lainnya yang terdaftar di BEI.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel independen lainnya yang diduga dapat memengaruhi kualitas audit seperti rotasi audit (Aqmarina & Yendrawati, 2019), *fee audit* (Darmawan & Ardini, 2021), ukuran KAP (Rahayu et al., 2020). Atau menambahkan variabel moderasi dan *intervening* dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu penelitian menjadi empat atau lima tahun, sehingga terdapat banyak waktu untuk melihat kecenderungan perusahaan dalam menghasilkan kualitas audit selama tahun penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memfokuskan periode waktu penelitian di masa setelah pandemi Covid-19 untuk mengurangi kemungkinan adanya data yang ekstrem.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor lain untuk dijadikan populasi lainnya, contohnya seperti sektor *energy, basic materials, industrials*, dan *financials* yang terdaftar di BEI